

Nihilisme: Paradoks atas Nilai Moral dan Sosial Peradaban

Muhammad Alfi

Universitas Pembangunan Indonesia, Indonesia

Corresponding author: muhammadalfi574@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Nihilisme yang diungkapkan dalam video di kanal YouTube 1 Hari Sukses yang berjudul "Nihilisme, Mencari Arti Tujuan Hidup". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pencatatan karena sumber data yang diperoleh berasal dari narasi lisan. Hasil studi ini menjelaskan bahwa Nihilisme menekankan pentingnya menjadi pribadi yang baik tanpa tergantung pada penilaian manusia. Studi ini juga menyebutkan bahwa Nihilisme adalah pandangan filosofis, aliran, atau mazhab dalam filsafat yang menolak aspek-aspek umum dan fundamental dari eksistensi manusia, seperti kebenaran objektif, pengetahuan, moralitas, nilai, atau makna kehidupan. Penelitian ini dimulai dengan pertanyaan mengapa Nihilisme diperlukan. Filosofi Nihilisme mengkaji konsep-konsep seperti tetap menjadi pribadi yang baik tanpa tergantung pada penilaian manusia, tidak berlebihan dalam hal apapun, dan bersyukur.

Kata kunci: Kebenaran objektif, makna kehidupan, moralitas, nihilisme, pengetahuan.

Abstract - The purpose of this research is to understand the perspective of Nihilism expressed in the video on the YouTube channel "1 Hari Sukses" titled "Nihilism, Searching for the Meaning of Life." This study utilizes a qualitative descriptive method by taking notes due to the data source obtained from oral narration. The results of this study explain that Nihilism emphasizes the importance of being a good person without depending on human judgment. The study also mentions that Nihilism is a philosophical view, movement, or school of thought in philosophy that rejects the common and fundamental aspects of human existence, such as objective truth, knowledge, morality, values, or the meaning of life. The research begins with the question of why Nihilism is necessary. The philosophy of Nihilism explores concepts such as being a good person without depending on human judgment, avoiding excessiveness in any aspect, and being grateful.

Keywords: Objective truth, meaning of life, morality, nihilism, knowledge.

PENDAHULUAN

Untuk dapat memahami Nihilisme, seseorang harus mampu berpikir secara mendalam dalam bidang filosofi. Berpikir filosofi secara mendalam terkait dengan apa dasar ontologis dari Nihilisme itu sendiri. Mengapa Nihilisme perlu ada? Dari pendekatan filosofis ini, lahir lah Nihilisme etis. Sebagai pandangan, pendekatan, atau paradigma etis, Nihilisme berpikir bahwa tidak ada kebenaran etis yang mutlak. Menurut penulis, hakikat dari Nihilisme ini adalah keadaan yang selalu 0 (nol). Nihilisme menganggap bahwa semua itu adalah ketiadaan, dan semuanya akan kembali ke bentuk awal atau semula. Sebagai contoh, tumbuhan berasal dari tanah dan ketika tumbuhan tersebut mati, ia akan terurai, hancur, dan bergabung kembali menjadi tanah (kembali ke asalnya). Hal yang sama juga berlaku bagi manusia.

Apakah manusia hidup hanya untuk mati? Ini adalah pertanyaan klasik yang penulis pun belum dapat menemukan jawabannya sepanjang kehidupan ini.

Nihilisme adalah sebuah konsep filosofis yang menyatakan bahwa kehidupan tidak memiliki makna inheren, nilai-nilai objektif, atau tujuan yang melekat. Pemikiran nihilis menyatakan bahwa segala bentuk kepercayaan, moralitas, dan sistem nilai adalah konstruksi manusia semata, dan tidak memiliki dasar objektif yang dapat diandalkan. Dalam konteks sejarah, nihilisme sering dikaitkan dengan perkembangan filosofi pada abad ke-19, terutama di Eropa. Tokoh-tokoh seperti Friedrich Nietzsche dan Søren Kierkegaard adalah beberapa filsuf yang dikaitkan dengan pemikiran nihilis. Namun, nihilisme juga dapat ditemukan dalam karya-karya seni, sastra, dan budaya populer.

Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek nihilisme, termasuk asal-usulnya, pengembangannya sebagai aliran filosofis, dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kami akan membahas beberapa perspektif teoretis yang berbeda terkait nihilisme, termasuk nihilisme eksistensial, moral, dan politik. Tujuan jurnal ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep nihilisme dan bagaimana pengaruhnya dapat memengaruhi pandangan dunia dan tindakan individu. Kami akan menjelaskan berbagai argumen yang digunakan baik oleh pendukung maupun penentang nihilisme, serta menggali implikasi filosofisnya dalam berbagai konteks budaya dan sosial.

Selain itu, kami juga akan membahas perdebatan dan kritik terhadap nihilisme sebagai pendekatan filosofis, serta mencoba mengidentifikasi alternatif atau tanggapan yang mungkin terhadap kekosongan yang dihadapi oleh pandangan nihilis. Dalam upaya untuk memahami nihilisme secara komprehensif, kami akan merujuk pada karya-karya klasik dalam sejarah pemikiran nihilis, serta mempertimbangkan pandangan kontemporer yang relevan. Kami juga akan menganalisis karya seni, sastra, dan budaya populer yang mencerminkan atau membahas tema nihilisme.

METODE PENELITIAN

Dalam konteks kemasyarakatan, nihilisme merujuk pada kepercayaan dan ajaran bahwa keadaan masyarakat sudah begitu buruk dan tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga lebih baik untuk menghancurkannya. Tujuan penghancuran tersebut adalah untuk tujuan kehancuran itu sendiri. Menurut pandangan nihilisme, bagi masyarakat dengan kondisi seperti itu, upaya perbaikan atau pembangunan apa pun tidak akan mampu mengubahnya menjadi lebih baik. Dalam konteks filosofis, nihilisme meyakini bahwa apa yang ada sebenarnya tidak ada, dan jika ada, tidak dapat diketahui. Keyakinan ini juga tidak dapat dibuktikan oleh nihilisme. Dari pendekatan filosofis ini, muncul lah nihilisme etis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dari sumber data yang disimak dalam video "1 Hari Sukses" yang tersedia di YouTube tentang "Nihilisme, Mencari Arti Tujuan Hidup".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nihilisme (dari bahasa Latin "nihil" yang berarti "tidak ada") adalah pandangan filosofis, aliran, atau mazhab dalam filsafat yang menolak aspek umum dan fundamental dari eksistensi manusia, seperti kebenaran objektif, pengetahuan, moralitas, nilai, atau makna kehidupan. Kebenaran objektif merujuk pada kebenaran yang ada tanpa melibatkan persepsi subjektif pengamatnya. Kebenaran ini melibatkan kesesuaian antara apa yang diketahui dengan fakta yang sebenarnya. Pengetahuan adalah fakta, kebenaran, atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran yang disebut "a posteriori," atau melalui introspeksi yang disebut "a priori." Moralitas berasal dari kata Latin "mos," yang dalam bentuk jamaknya "mores" berarti "kebiasaan" atau "adat istiadat." Nilai merupakan ide atau konsep tentang sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku,

nilai tentunya ditentukan oleh individu itu sendiri. Makna kehidupan atau arti kehidupan (dalam bahasa Inggris disebut "the meaning of life") adalah pertanyaan yang berhubungan dengan signifikansi kehidupan atau eksistensi secara umum.

Nihilisme adalah pandangan filosofis yang menolak atau meragukan nilai-nilai, keyakinan, dan makna objektif dalam kehidupan. Istilah ini berasal dari kata Latin "nihil" yang berarti "tidak ada" atau "tidak ada yang berarti". Pendekatan nihilis menganggap bahwa tidak ada makna universal atau tujuan yang ada dalam kehidupan. Sebagai pandangan filosofis, nihilisme telah dijelajahi oleh berbagai pemikir sepanjang sejarah. Beberapa tokoh terkenal yang terkait dengan nihilisme antara lain Friedrich Nietzsche dan Albert Camus. Bagi Nietzsche, nihilisme adalah tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat modern yang kehilangan keyakinan tradisional dan mengalami "kematian Tuhan". Bagi Camus, nihilisme adalah hasil dari mencari makna dalam dunia yang absurd dan tanpa tujuan yang jelas.

Namun, penting untuk dicatat bahwa nihilisme bukanlah pandangan yang diterima secara luas atau dianggap sebagai pendekatan yang produktif dalam hidup. Meskipun ada beberapa pemikir yang menyelidiki atau mengkritik nihilisme, umumnya tidak ada "hasil" atau "pembahasan" konkret yang bisa disebutkan. Nihilisme lebih merupakan perspektif filosofis yang menggugah pertanyaan-pertanyaan tentang eksistensi, makna, dan nilai-nilai, daripada memberikan solusi atau jawaban yang jelas. Perdebatan dan diskusi tentang nihilisme telah berlangsung selama berabad-abad, dan masih menjadi topik yang menarik dalam filsafat dan pemikiran kontemporer. Beberapa pertanyaan yang sering diajukan dalam konteks nihilisme meliputi apakah kehidupan memiliki makna intrinsik, apakah nilai-nilai dan keyakinan merupakan konstruksi sosial semata, dan bagaimana kita dapat mencari makna dalam dunia yang mungkin terasa tanpa tujuan. Penting untuk diingat bahwa nihilisme bukanlah satu-satunya pendekatan filosofis yang ada. Ada banyak pandangan yang berbeda dalam filsafat, agama, dan etika yang menawarkan alternatif untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan fundamental tentang makna dan tujuan hidup.

KESIMPULAN

Filosofi nihilisme memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:
Menciptakan arti hidup. Penting untuk menjalani apa yang kita anggap baik dan buruk. Jika kita mengikuti prinsip-prinsip sendiri dalam melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat, maka semuanya akan berjalan menuju kebaikan. Lebih baik menjadi seseorang yang tidak egois dan tidak merugikan orang lain.
Menentukan pilihan hidup. Penting untuk menjalankan apa yang kita anggap baik tanpa mendengarkan kata-kata orang lain. Jika kita yakin bahwa itu adalah yang terbaik, lakukanlah. Namun, jika kita merasa itu buruk, tinggalkanlah. Lebih fokus pada kehidupan saat ini. Penting untuk melupakan masa lalu dan hidup dalam momen sekarang. Dengan melakukannya, kehidupan akan menjadi lebih tenang dan damai. Tidak perlu dipusingkan oleh masa lalu yang buruk dan masa depan yang penuh tanda tanya. Menghargai orang lain. Kita tidak boleh mencemooh keputusan yang diambil oleh orang lain. Karena kita mungkin tidak mengetahui sepenuhnya situasi yang mereka alami. Penting untuk menghormati pilihan hidup mereka. Menerima kehidupan. Kita harus menerima dengan sabar segala sesuatu yang ditakdirkan kepada kita. Kehidupan ini seperti roda yang berputar, kadang kita berada di atas dan kadang di bawah. Kuncinya adalah bersyukur atas segala sesuatu yang ada.

REFERENSI

- Agistiawati, E., Asbari, M., Basuki, S., Yuwono, T., Chidir, G., a, M., Silitonga, N., Sutardi, D., & Novitasari, D. (2020). Exploring the Impact of Knowledge Sharing and Organizational Culture on Teacher Innovation Capability. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 62–77. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v3i3p107>
- Amalia, I., Asbari, M., Winata, D. B. P., & Rohanah, S. (2023). Bahaya Silent Treatment. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 85–89. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.192>

- Asbary, M. (2015). Fokus Satu Hebat. Penerbit Dapur Buku.
- Asbary, M. (2020). Is Transformational Leadership Suitable for Future Organizational Needs? *International Journal of Sociology, Policy and Law (Ijospl)*, 01(01), 51–55. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/17>
- Asbary, M., & Novitasari, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p50>
- Asbary, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. In *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1, pp. 490–506). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Asbary, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to Innovation: The Role of Knowledge Sharing. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(05), 21–36. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/68>
- Asbary, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali, G. (2020b). Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 183. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1093>
- Asbary, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali, G. (2020a). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah Sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2371>
- Asbary, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asbary, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>
- Asbary, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbary, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143–154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>
- Asbary, M., Santoso, P. B., & Prasetya, A. B. (2020). Elitical and antidemocratic transformational leadership critics: Is it still relevant? *International Journal of Social, Policy, and Law (IJOSPL)*, 01(01), 11–16. <http://www.ijospl.org>
- Azis, A. F. (2022). Adakah Kebebasan Berfikir dan Kedamaian Jiwa? *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.51>
- Emeraldina, M. (2022). Nihilisme: Mencari Arti Tujuan Hidup Manusia. [Video file]. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=Oj5ooAJJPE> (Diakses tanggal 10 Mei 2023).
- Fayzhall, M., Asbary, M., Purwanto, A., Basuki, S., Hutagalung, D., Maesaroh, S., Chidir, G., Goestjahjanti, F. S., & Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru

- Dalam Perspektif Organizational Learning. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 64–91. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/413>
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Sestri Goestjahjanti, F., Yuwono, T., Rasyi Radita, F., Yulia, Y., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Transformational versus Transactional Leadership: Manakah yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru? *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256–275. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/463>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofis Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.20>
- Hutagalung, D., Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chidir, G. (2020). Influence of Soft Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers' Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66. <http://www.jcreview.com/?mno=101978>. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66.
- Kamar, K., Novitasari, D., Asbari, M., Winanti, W., & Goestjahjanti, F. S. (2020). Enhancing Employee Performance During the Covid-19 Pandemic: the Role of Readiness for Change Mentality. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 154–166. <https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.25279>
- Maesaroh, S., Asbari, M., Hutagalung, D., Agistiawati, E., Basuki, S., Radita, F. R., Nurashiah, Yulia, Y., Singgih, E., & Chidir, G. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru melalui Mediasi Organizational Citizenship Behavior. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 276–290. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/473>
- Nadeak, M., Widodo, A., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Coaching, OCB, and Individual Performance among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies*, 01(04), 65–80. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/52>
- Novitasari, D., Asbari, M., Rizky Wijaya, M., & Yuwono, T. (2020). Effect of Organizational Justice on Organizational Commitment: Mediating Role of Intrinsic and Extrinsic Satisfaction. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 96–112. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v3i3p110>
- Novitasari, D., Asbari, M., Sutardi, D., Gazali, G., & Silitonga, N. (2020). Pengaruh Kesiapan untuk Berubah dan Efektivitas Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 22–37. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1152>
- Novitasari, D., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Farhan, M. (2020). The Role of Religiosity, Leadership Style, Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior Mediation on Woman Teachers' Performance. *Solid State Technology*, 63(6), 2953–2967. <http://solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/3380>. *Solid State Technology*, 63(6), 2953–2967. <https://www.researchgate.net/profile/Masduki->

Asbari/publication/348927578_The_Role_of_Religiosity_Leadership_Style_Job_Satisfaction_and_Organizational_Citizenship_Behavior_Mediation_on_Woman_Teachers'_Performance/links/60175b60a6fdcc071ba913d5/The-Role-of

- Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., & Asbari, M. (2020). The Role of Readiness to Change between Transformational leadership and Performance: Evidence from a Hospital during Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 9(1), 37–56. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2020.009.01.4>. *APMBA (Asia Pacific ...*, 9(1), 37–56. <https://www.apmba.ub.ac.id/index.php/apmba/article/view/378%0Ahttps://www.apmba.ub.ac.id/index.php/apmba/article/download/378/285>
- Novitasari, D., Haque, M. G., Supriatna, H., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). Understanding the Links between Charismatic Leadership, Intrinsic Motivation and Tacit Knowledge Sharing among MSME Employees. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(03), 1–13. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/29>
- Novitasari, D., Sasono, I., & Asbari, M. (2020). Work-Family Conflict and Worker's Performance during Covid-19 Pandemic: What is the Role of Readiness to Change Mentality? *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 6(2), 122–134. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v3i4p112>
- Pratama, S. P., & Asbari, M. (2022). “Membantu Orang Lain Akan Meringankan Perasaanmu” Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.13>
- Purwanto, A., & Asbari, M. (2020). Model pengaruh gaya kepemimpinan authentic, authoritarian, transformational, transactional berpengaruh terhadap kinerja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 227–245. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/441%0Ahttps://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/download/441/257>
- Purwanto, Agus, Asbari, M., & Santoso, P. B. (2019). Does Culture, Motivation, Competence, Leadership, Commitment Influence Quality Performance? *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 201. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1210>
- Purwanto, Agus, Haque, M. G., Sunarsih, D., & Asbari, M. (2021). The Role of Brand Image, Food Safety, Awareness, Certification on Halal Food Purchase Intention: An Empirical Study on Indonesian Consumers. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 2(3), 42–52. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/144>
- Purwanto, Agus, Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(2), 255–266.
- Ramadhan, R. E., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Cara Hidup Minimalis: Kajian Filosofis Perspektif Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 79–83.
- Sopa, A., Asbari, M., Purwanto, A., Budi Santoso, P., Mustofa, Hutagalung, D., Maesaroh, S., Ramdan, M., & Primahendra, R. (2020). Hard skills versus soft skills: Which are more important for indonesian employees innovation capability. In *International Journal of Control and Automation* (Vol. 13, Issue 2, pp. 156–175).

- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). Digital Literature. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.4444/jisma.v1i1.4>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Yuwono, T., Novitasari, D., Asbari, M., Sutardi, D., Mustofa, & Asbari, M. (2020). Peran Organizational Commitment terhadap Hubungan Work- Family Conflict dan Kepuasan Kerja Karyawan Wanita di Kota Seribu Industri Tangerang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 524–540. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/526/303>
- Zaman, M. N., Novitasari, D., Goestjahjanti, F. S., Fahlevi, M., Nadeak, M., Fahmi, K., Setiawan, T., & Asbari, M. (2020). Effect of Readiness to Change and Effectiveness of Transformational Leadership on Workers' Performance during Covid-19 Pandemic. *Solid State Technology*, 63(1s), 185–200. <http://www.solidstatetechnology.us/index.php/JSST/article/view/708>